

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN DAGING AYAM BROILER PADA KONSUMEN RUMAH TANGGA

Ridia Julieta¹, Enok Sumarsih², dan Nurul Risti Mutiarasari³

*^{1,2,3} Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi, Tasikmalaya
E-mail : nurulristim@unsil.ac.id*

ABSTRACT

Factors Affecting The Demand For Broiler Meat Among Household Consumers. Broiler chicken meat is one of the most popular food ingredients from various other types of chicken because it is able to produce a source of protein that is needed by the community. Demand for broiler chicken fluctuates and does not always decrease. One of them comes from household consumers where the role of the mother usually acts as a decision maker. So that the fluctuations in demand for broiler chicken meat come from household consumers which of course is influenced by various certain factors. This study aims to determine the factors that influence the demand for broiler chicken meat to household consumers in the Linggajaya Village, Mangkubumi District, Tasikmalaya City which was carried out from January 2023 to August 2023. The research method used was a survey method. Sampling was taken by accidental sampling and the determination of respondents used Proportionate Random Sampling. Data collection was obtained through distributing questionnaires and direct interviews with respondents. The number of samples taken was 60 respondents from 3.099 consumers of housewives in the Linggajaya Village. Data analysis used Multiple Linear Regression and the variables observed in this study were broiler meat prices, broiler egg prices, household income, number of family members and education of housewives. The results showed that the factors of demand for broiler chicken meat to household consumers in the Linggajaya Village simultaneously influenced the demand for broiler chicken meat. Partially, only the number of family members and income have a positive and significant effect on the demand for broiler chicken for household consumers in Linggajaya Village.

Keywords: *Broiler Chicken Meat, Household Consumers, Demand*

ABSTRAK

Daging ayam broiler merupakan salah satu bahan pangan yang paling diminati dari berbagai jenis ayam lainnya karena mampu menghasilkan sumber protein yang dibutuhkan masyarakat. Permintaan daging ayam broiler mengalami fluktuasi dan tidak selalu mengalami penurunan. Salah satunya bersumber dari kosumen rumah tangga dimana peran ibu biasanya bertindak sebagai pengambil keputusan. Sehingga terjadinya fluktuasai permintaan daging ayam broiler bersumber dari kosumen rumah tangga yang tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan daging ayam broiler pada kosumen rumah tangga di Kelurahan Linggajaya Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya yang dilaksanakan pada bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Agustus 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Pengambilan sampel secara accidental sampling dan penentuan responden menggunakan Proportionate Random sampling. Pengumpulan data diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan wawancara langsung dengan responden. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 60 responden dari 3.099 kosumen ibu rumah tangga di Kelurahan Linggajaya. Analisis data menggunakan Regresi Linier Berganda dan variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah harga daging ayam broiler, harga telur ayam ras, pendapatan rumah tangga, jumlah anggota keluarga dan pendidikan ibu rumah tangga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor permintaan daging ayam broiler pada kosumen rumah tangga di Kelurahan Linggajaya secara simultan berpengaruh terhadap permintaan daging ayam broiler. Secara parsial hanya jumlah anggota keluarga dan pendapatan yang berpengaruh positif serta signifikan terhadap permintaan daging ayam broiler pada kosnsumen rumah tangga di Keluraha Linggajaya.

Kata kunci: *Daging Ayam Broiler, Kosumen Ibu Rumah Tangga, Permintaan*

PENDAHULUAN

Pangan adalah kebutuhan dasar yang paling dibutuhkan oleh manusia, karena itu pemenuhan pangan merupakan bagian hak asasi individu dan kewajiban negara. Hidayat (2006) menyatakan bahwa pangan diartikan sebagai segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati dan air, baik yang diolah

maupun yang tidak diolah untuk dikonsumsi oleh manusia yang berupa makanan dan minuman. Secara makro, pangan telah menjadi instrumen ketahanan nasional dan pemenuhannya merupakan bagian dari hak asasi manusia yang dijamin UUD 1945 sebagai komponen dasar untuk mewujudkan sebagai sumber manusia yang berkualitas. Salah satu jenis pangan yang dikonsumsi masyarakat sebagai penghasil protein berasal dari protein hewani. Protein hewani adalah protein yang berasal dari hewan meliputi daging, susu, telur dan ikan. Pangan sumber protein hewani berperan dan berfungsi sebagai zat pembangun struktur tubuh, pembuang racun dan sumber energi (Rahman, 2001).Kastalani *et. al* (2017) menyatakan bahwa daging ayam broiler merupakan salah satu bahan pangan yang paling diminati karena mampu menghasilkan sumber protein yang dibutuhkan masyarakat. Selain itu, daging ayam broiler dipasarkan dengan harga lebih murah dan cenderung lebih mudah didapatkan dibandingkan jenis daging yang lain di Indonesia. Daging ayam broiler dapat diolah menjadi berbagai produk olahan, sehingga lebih mudah diterima semua kalangan masyarakat. Daging ayam broiler termasuk jenis ayam ras unggulan karena ayam ini merupakan hasil persilangan dari bangsa-bangsa ayam yang memiliki daya produktivitas tinggi, terutama dalam memproduksi daging ayam (Santoso dan Sundaryani, 2011).

Badan Pusat Statistik Kota Tasikmalaya (2022) menyatakan bahwa setiap tahunnya penduduk Kota Tasikmalaya mengalami peningkatan. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk di Kota Tasikmalaya menyebabkan kebutuhan terhadap bahan pangan semakin banyak. Pada tahun 2021 jumlah penduduk Kota Tasikmalaya setiap tahunnya mengalami peningkatan dan peningkatan yang paling tinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu sebanyak 716.155 jiwa, ditahun tersebut peningkatan jumlah penduduk Kota Tasikmalaya sangat tinggi karena meningkat sebesar 1,20 persen dari tahun sebelumnya. Sehingga hal tersebut akan berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan pangan khususnya daging ayam broiler di Kota Tasikmalaya. Selaras dengan peningkatan konsumsi daging ayam broiler di Kota Tasikmalaya menyebabkan permintaan terhadap daging di Kota Tasikmalaya terus meningkat. Lipsey dkk (1995) menyatakan bahwa besar kecilnya suatu permintaan daging ayam broiler biasanya dipengaruhi oleh harga daging ayam broiler itu sendiri dan harga barang substitusi yang mempengaruhi permintaan, bahkan permintaan juga dapat dipengaruhi oleh tingkat pendapatan dan jumlah penduduk. Berikut ini merupakan data harga daging ayam broiler dan permintaan daging ayam broiler di Kota Tasikmalaya di tingkat konsumen.

Tabel 1. Harga dan Permintaan Daging Ayam Broiler di Kota Tasikmalaya di Tingkat Konsumen

Tahun	Harga Daging Ayam Broiler (Rp/Kg)	Permintaan Daging Ayam Broiler (Kg/Kap/Tahun)
2018	34.111	0,1248
2019	31.725	0,1262
2020	31.853	0,0009
2021	32.746	0,1630

Sumber: BPS Kota Tasikmalaya, 2022

Tabel 1 menunjukkan bahwa harga daging ayam broiler mengalami fluktuasi. Namun pada tahun 2020 harga daging ayam broiler mengalami kenaikan dari Rp31.853 menjadi Rp32.746, sehingga berimplikasi pada penurunan permintaan daging ayam broiler di tahun tersebut. Kemudian tabel tersebut juga menunjukkan bahwa permintaan daging ayam broiler mengalami fluktuasi dan tidak selalu mengalami penurunan. Salah satu sumber permintaan daging ayam broiler di Kota Tasikmalaya adalah konsumen rumah tangga, dimana peran ibu biasanya bertindak sebagai pengambil keputusan utama keluarga.

Keputusan pembelian juga dipengaruhi oleh perilaku rumah tangga, seperti menentukan jumlah barang yang diminta oleh konsumen rumah tangga dengan mempertimbangkan harga komoditi itu, harga komoditi lainnya, pendapatan dan sebagainya. Sehingga terjadinya fluktuasi permintaan daging ayam broiler bersumber dari konsumen rumah tangga yang tentunya dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Maka dari itu penting untuk diketahui faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap permintaan daging ayam broiler pada konsumen rumah tangga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan daging ayam broiler pada konsumen rumah tangga di Kelurahan Linggajaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2023 hingga bulan Agustus 2023, yang berlokasi di daerah Kelurahan Linggajaya Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya yang terdiri dari 18 (delapan belas) RW dengan jumlah populasi 3.099 ibu rumah tangga yang tidak bekerja. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa daerah Kelurahan Linggajaya memiliki lokasi yang strategis, jumlah penduduk tertinggi di Kecamatan Mangkubumi, pasar tradisional terbesar berada di Linggajaya dan dekat dengan pasar modern.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Sasaran dari penelitian ini adalah konsumen ibu rumah tangga. Menurut Roscoe dalam Sugiyono (2017) memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian diantaranya apabila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan *multivariate* (korelasi atau regresi berganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Mengingat dalam penelitian ini menggunakan 6 variabel (independen dan dependen), maka sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 60 responden ibu rumah tangga di Kelurahan Linggajaya.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *accidental sampling*, yaitu sampel yang diambil merupakan ibu rumah tangga yang ditemui langsung oleh peneliti di rumahnya dan bersedia untuk diwawancarai serta mempunyai data-data yang diperlukan. Pemilihan sampel bersifat representatif artinya sampel yang dipilih mewakili populasi dari jumlah penduduk Kelurahan Linggajaya. Untuk selanjutnya dilakukan pengambilan sampel secara *Proportionate Random Sampling* sehingga dapat diketahui seberapa banyak sampel yang diperoleh di setiap masing-masing RW.

Penelitian ini memiliki beberapa istilah dan variabel yang akan diteliti, diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Responden adalah ibu rumah tangga yang melakukan pembelian daging ayam broiler selama seminggu terakhir.
2. Daging ayam broiler adalah daging dari jenis ayam ras selain daging ayam kampung yang khusus diambil dagingnya.
3. Permintaan adalah jumlah daging ayam broiler yang dibeli konsumen rumah tangga dalam jumlah tertentu dan waktu tertentu (Kg/bulan).
4. Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima dari seluruh anggota keluarga dan berkontribusi dalam pembelian kebutuhan rumah tangga, baik dari pekerjaan utama maupun pekerjaan sampingan (Rp/bulan).
5. Jumlah anggota keluarga adalah banyaknya orang yang tinggal dalam satu rumah yang sama dan menjadi tanggungan kepala rumah tangga.
6. Tingkat Pendidikan adalah lama responden menempuh pendidikan formal yang dihitung dalam tahun
7. Harga daging ayam broiler adalah harga pembelian daging ayam broiler yang berlaku pada saat transaksi jual beli dengan satuan (Rp/kg)
8. Harga telur ayam ras adalah harga pembelian telur ayam yang berlaku pada saat transaksi jual beli dengan satuan (Rp/kg).
9. Barang substitusi adalah pemuas kebutuhan manusia yang yang dapat saling menggantikan fungsi dan kegunaannya secara sempurna.

Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Regresi Linier Berganda, bentuk model persamaan regresidapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

- Y : Jumlah permintaan daging ayam broiler (Rp/bulan)
a : Konstanta
b : Koefisien regresi variabel bebas
X₁ : Harga daging ayam broiler (Rp/kg)
X₂ : Harga telur ayam (Rp/kg)
X₃ : Jumlah pendapatan rumah tangga (Rp/bulan)
X₄ : Jumlah anggota keluarga (Orang)
X₅ : Tingkat pendidikan (Tahun)
e : Kesalahan pengganggu (error)

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang diestimasi dapat menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan daging ayam broiler pada konsumen rumah tangga. Uji asumsi klasik yang digunakan diantaranya yaitu uji asumsi klasik multikolinieritas, uji asumsi klasik normalitas, uji asumsi klasik autokorelasi, dan uji asumsi klasik heteroskedastisitas.

Nilai koefisien determinasi (R^2) merupakan besaran yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar keseluruhan model dalam menerangkan nilai variabel atau rasio variabilitas nilai-nilai yang dibuat model dengan variabilitas. Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) secara keseluruhan terhadap variabel terikat (Y). Uji t digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh secara parsial masing-masing variabel bebas (X_i) terhadap variabel terikat (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden Umur

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa jumlah sampel penelitian yang terbanyak berada pada rentang usia 25 sampai dengan 34 tahun yakni 22 orang yang termasuk (usia pekerja awal). Sedangkan yang paling sedikit terdapat pada rentang usia 15 sampai 24 tahun sebanyak 2 orang yang termasuk (usia muda). Lalu dapat diketahui dari data yang ada bahwa responden termuda usia 20 tahun dan responden tertua usia 59 tahun. Sedangkan untuk rata-rata umur responden berkisar antara 45 sampai dengan 54 tahun.

Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah anggota rumah tangga adalah banyaknya anggota rumah tangga responden yang mengkonsumsi daging ayam broiler. Berdasarkan hasil penelitian pada umumnya responden memiliki anggota rumah tangga 3 - 4 orang yaitu 40 orang dengan persentase 66,67 persen, responden dengan jumlah anggota rumah tangga 1-2 orang sebanyak 9 orang yaitu 15,00 persen dan 5-6 orang sebanyak 11 orang atau 18,33 persen. Rahardja dan Manurung (2008) menyatakan bahwa banyaknya jumlah anggota rumah tangga dalam suatu rumah tangga mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat pembelian daging ayam broiler, semakin banyak jumlah anggota rumah tangga maka tingkat pembelian akan semakin tinggi dan begitupun sebaliknya.

Tingkat Pendidikan Ibu Rumah Tangga

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia untuk menjalani kehidupan yang lebih baik. Berdasarkan hasil penelitian pendidikan responden begitu beragam, dan tingkat pendidikan terakhir responden yang terbanyak ialah tingkat SLTA sebanyak 22 orang dengan persentase 36,67 persen. Sedangkan yang paling sedikit ialah tingkat Sarjana /Diploma sebanyak 4 orang dengan persentase 6,67 persen, artinya dengan tingkat atau jenjang pendidikan yang baik akan membuat seseorang lebih selektif dalam melakukan konsumsi terhadap suatu produk yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan proses pembelian.

Pekerjaan

Pekerjaan merupakan aktivitas manusia untuk memperoleh tarif hidup untuk menghasilkan pendapatan agar kebutuhan sehari-hari terpenuhi. Diperoleh bahwa pekerjaan suami responden yang terendah yaitu dari pensiunan sebanyak 2 orang atau 3,33 persen, sedangkan responden terbanyak pada

pekerjaan suami ialah sebagai wiraswasta yaitu sebanyak 32 orang atau 53,33 persen, pekerjaan wiraswasta pada penelitian ini meliputi pedagang, pengusaha dan jasa pelayanan perbaikan motor.

Pendapatan Rumah Tangga

Pendapatan adalah sejumlah uang yang diperoleh seseorang setiap bulannya setelah bekerja yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Besar kecilnya pendapatan seseorang mempengaruhi kemampuan dan tingkat pembelian terhadap barang atau jasa menurut Rahardja dan Manurung (2008). Diketahui bahwa konsumen sebagian besar memiliki pendapatan rumah tangga berada pada interval Rp 1.500.000 sampai Rp 2.500.00 per bulan yaitu sebanyak 28 orang dengan persentase 46,67 persen dan termasuk golongan sedang. Sedangkan tingkat pendapatan terendah berada pada interval kurang dari Rp 1.500.000 yaitu sebanyak 2 orang atau 3,33 persen dan termasuk golongan sangat rendah.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Daging Ayam Broiler Pada Konsumen Rumah Tangga

Berdasarkan hasil dari uji asumsi klasik, bahwa model yang digunakan telah sesuai yaitu telah terdistribusi normal, tidak terjadi heteroskedastisitas, tidak terjadi autokorelasi, serta tidak terjadi multikolinearitas. Analisis yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan daging ayam broiler oleh konsumen pada skala rumah tangga di Kelurahan Linggajaya adalah analisis regresi linear berganda, faktor-faktor yang diduga meliputi harga daging ayam broiler (X1), harga telur ayam ras (X2), pendapatan (X3), jumlah anggota keluarga (X4) dan pendidikan (X5) yang merupakan variabel independen terhadap permintaan daging ayam broiler yang merupakan variabel dependen, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,064x_{10}^{-16} + 0,082X_1 - 0,119X_2 + 0,282X_3 + 0,476X_4 - 0,081X_5 + e$$

Dari hasil model persamaan regresi linier berganda dapat diinterpretasikan bahwa jika variabel faktor penduga dianggap sama dengan nol maka diperkirakan bahwa permintaan tidak berpengaruh, *ceteris paribus*.

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Tabel 2. Hasil Uji Simultan (F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19,631	5	3,926	5,385	.000 ^b
	Residual	39,369	54	0,729		
	Total	59,000	59			

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan bahwa secara simultan permintaan daging ayam broiler menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa faktor-faktor harga daging ayam broiler (x_1), harga telur ayam ras (x_2), jumlah pendapatan rumah tangga (x_3), jumlah anggota keluarga (x_4), tingkat pendidikan (x_5) secara simultan berpengaruh terhadap permintaan daging ayam broiler pada konsumen rumah tangga di Kelurahan Linggajaya.

Uji t (Parsial)

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang tercantum pada Tabel 3, maka dapat diketahui variabel yang terdapat dua faktor yang berpengaruh terhadap permintaan daging ayam broiler di Kelurahan Linggajaya,.

Tabel 3. Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4,064E-16	0,110		0,000	1,000

Zscore: Harga Daging Ayam Broiler	0,082	0,116	0,082	0,707	0,483
Zscore: Harga Telur Ayam Ras	-0,119	0,115	-0,119	-1,029	0,308
Zscore: Pendapatan	0,282	0,134	0,282	2,107	0,040*
Zscore: Jumlah Anggota Keluarga	0,476	0,114	0,476	4,179	0,000*
Zscore: Tingkat Pendidikan	-0,081	0,132	-0,081	-0,612	0,543

Keterangan: * = Level signifikansi $< \alpha$ (5%)

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Pendapatan

Variabel pendapatan mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,040 dan lebih kecil dari 0,05 dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh terhadap permintaan daging ayam broiler di Kelurahan Linggajaya. Dengan nilai koefisien sebesar 0,282 dan memiliki hubungan bahwa bertambahnya pendapatan sebesar satu satuan maka akan menyebabkan terjadinya peningkatan sebesar 0,282 persen, *ceteris paribus*. Dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan daging ayam broiler di Kelurahan Linggajaya, dengan demikian semakin tinggi pendapatan akan meningkatkan daya beli daging ayam broiler. Berdasarkan penelitian yang terjadi bahwa ibu rumah tangga selalu menyediakan daging ayam broiler untuk dikonsumsi keluarga namun ketika pendapatan rumah tangga mengalami perubahan akan mempengaruhi terhadap kuantitas pembelian daging ayam broiler dan bagi rumah tangga yang memiliki pendapatan yang tinggi maka kuantitas pembelian daging ayam broiler akan bertambah. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Febrianti Rahmadani (2018) tinggi rendahnya pendapatan konsumen mempengaruhi besar kecilnya daya beli terhadap barang yang dibutuhkan dan didukung juga oleh pendapat Lipsey *et al.* (1995) menyatakan bahwa jika rumah tangga menerima rata-rata pendapatan yang lebih besar, maka mereka dapat diperkirakan akan membeli lebih banyak komoditi walaupun harga komoditi-komoditi itu tetap sama.

Jumlah Anggota Keluarga

Variabel jumlah anggota keluarga mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dapat diartikan bahwa jumlah anggota keluarga terdapat pengaruh terhadap permintaan daging ayam broiler di Kelurahan Linggajaya. Dengan nilai koefisien sebesar 0,476 dan memiliki hubungan bahwa bertambahnya jumlah anggota keluarga sebesar satu satuan maka akan terjadi peningkatan sebesar 0,476 persen, *ceteris paribus*. Dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah anggota keluarga memiliki pengaruh dan memiliki hubungan positif terhadap permintaan daging ayam broiler di Kelurahan Linggajaya. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ridha (2017) bahwa jumlah anggota keluarga berpengaruh positif terhadap permintaan daging ayam broiler. Kemudian didukung juga oleh pendapat Rahardja dan Manurung (2008) bahwa semakin banyak jumlah anggota keluarga konsumen maka akan mengakibatkan jumlah pembelian semakin banyak, sehingga jumlah anggota keluarga memiliki pengaruh besar terhadap permintaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka diambil simpulan bahwa secara simultan harga daging ayam broiler, harga telur ayam ras, jumlah pendapatan rumah tangga, jumlah anggota keluarga dan tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap permintaan daging ayam broiler pada konsumen rumah tangga di Kelurahan Linggajaya. Namun secara parsial faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap permintaan daging ayam broiler oleh konsumen rumah tangga adalah pendapatan dan jumlah anggota keluarga. Sementara variabel harga daging ayam broiler, harga telur ayam ras dan pendidikan ibu rumah tangga tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan daging ayam broiler di Kelurahan Linggajaya.

SARAN

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, maka penulis terdapat saran, yaitu dapat dilakukan stabilisasi harga bahan pokok, termasuk harga daging ayam broiler yang menjadi salah satu komoditas pemenuh protein hewani yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Ridha. (2017). Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Daging Ayam Broiler Pada Rumah Tangga Di Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur. 24: 23–31.
- Amirullah. (2002). Perilaku Konsumen. Jakarta: Jakarta: Graha Ilmu.
- Badan Pusat Statistik. (2014). Upah Minimum Regional Provinsi (UMR/UMP) per Bulan. BPS: Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2022). Survei Sosial Ekonomi Nasional, Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia. BPS: Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Kota Tasikmalaya. (2022). Kota Tasikmalaya Dalam Angka Tahun 2021. BPS: Kota Tasikmalaya.
- Chaterine I. Mamuja., B. Rorimpandey., E. Wantasen., dan S. Dalie. (2020). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Daging Ayam Buras di Pasar Tradisional Kota Manado.
- Chin, W. W. (1998). The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling. Modern Methods for Business Research. Statistical Strategies for Small Sample Research (January 1998): 295-336.
- Darwis, Darmawan. (2017). Development of Traditional Market Location in Tasikmalaya City. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial 26(2): 110.
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian. (2022). Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan 2022. In Jakarta: Kementerian Pertanian, 1–240.
- Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kota Tasikmalaya. (2023). Harga Komoditas. Sistem Informasi Pengendalian Inflasi Daerah di Jawa Barat (SILINDA DI JABAR): <https://silinda.jabarprov.go.id/komoditas>.
- Febrianti, Rahmadani., Kustopo, Budiraharjo., dan Hery, Setiyawan. (2018). Analisis Faktor -faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Daging Ayam Broiler Pada Rumah Tangga di Kabupaten Demak. Suparyanto dan Rosad (2015) 2.
- Firdaus, Muhammad. (2009). Manajemen Agribisnis. Jakarta: Bumi Aksara.
- Helmi, Mawaddah., Satia, Negara Lubis, dan Emalisa. (2011). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Daging Ayam Broiler Di Kota Medan. Agribisnis 2(8): 15108.
- Hidayat. (2006). Mikrobiologi Industri. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Kastalani, Yemima, dan Hendri Sularso. (2017). Analisis Pendapatan, Pendidikan dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Pola Konsumsi Daging Ayam Broiler di Desa Sei Asam Kabupaten Kapuas. Jurnal Ilmu Hewani Tropika 6(2): 48–51.
- Lestari, Fifi., Eni, Karsiningsih., dan Muntoro. (2023). Preferensi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Sayuran Hidroponik Di Kota Sungailiat Kabupaten Bangka. Paradigma Agribisnis 5(2): 184–95..
- Lipsey, Richard G., Paul N. Courant, Douglas D. Purvis, dan Peter O. Steiner. 1995. Ekonomi Mikro. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Luthfi, Ansyari., Darus Mozart B., dan Fauzia Lily. (2013). Analisis Permintaan Daging Ayam Ras Pedaging (Broiler) di Sumatera Utara.
- Mankiw, N Gregory. (2006). Makro Ekonomi. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mountney, GJ, dan CR Parkhurst. (1955). Poultry Product Technology.
- Nopirin. (1997). Ekonomi Makro. Yogyakarta: Cetakan Keempat. BPFE.

- Nyoman, Shaka Gautama. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Jenis Pekerjaan Terhadap Produktivitas dan Pendapatan Keluarga Miskin Kecamatan Negara Jembrana. *E-Jurnal EP Unud* 9: 2529–56.
- Rahardja, Pratama., dan Mandala Manurung. (2008). *Teori Ekonomi Makro*. Edisi ke Empat. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.
- Rahman. (2001). *Konsumsi Pangan dan Sumber Protein Hewani*. Bogor: GMSK IPB.
- Rasyaf. (2011). *Panduan Beternak Ayam Pedaging*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rusli, Said. (2012). *Pengantar Ilmu Kependudukan*. Jakarta: LP3ES, anggota Ikapi.
- Salvatore, Dominick. (2005). *Managerial economics Managerial economics = ekonomi manajerial dalam perekonomian global buku 1*.
- Santoso, Hari, dan Titik Sundaryani. (2011). *Pembesaran Ayam Pedaging Hari per Hari di Kandang Panggung Terbuka*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Santoso, Singgih. (2015). *Menguasai Statistik Multivariat*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sarwono, dan Danang. (2011). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Yogyakarta: Caps.
- Satria, Faris Maulana, et al. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN INDUSTRI HILIR DOMESTIK TERHADAP BIJI KAKAO." *Agricore: Jurnal Agribisnis dan Sosial Ekonomi Pertanian Unpad* 5.2 (2020).
- Sarwono, Jonthan. (2006). *Motode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setiadi, Nugroho J. (2003). *Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi Untuk Strategi dan Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Setyono., Dwi Joko., dan Maria Ulfah. (2011). *7 Jurus Sukses Menjadi Peternak Ayam Ras Pedaging*. ed. Desi Saraswati dan Sony Nugroho. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sukirno, S. (2016). *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sunarno, Endang Siti Rahayu, dan Sutrisno Hadi Purnomo. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Ayam Broiler Di Kabupaten Wonogiri. : 455–66.
- Supranto, J. (2000). *Teknik Sampling untuk Survei dan Eksperimen*. Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta.
- Widjayanti., Fefi Nurdiana, dan Mohammad Rizal. (2016). Sistem Kemitraan Dalam Usahatani Peternakan Ayam Broiler di Kabupaten Jember. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* 152(3): 28.
- Winda, Aprianda, Rochadi Tawa, dan Marina Sulistyati. (2016). Pola Konsumsi Daging Ayam Broiler Berdasarkan Tingkat Pengetahuan dan Pendapatan Kelompok Mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran. *Jurnal Universitas Padjadjaran* 5(2): 1–16.
- Yudha EP, Syamsiyah N, Pardian P, Dina RA. Rural areas are more resilient than urban areas to the COVID19 pandemic. Is it true? (Lessons from Indonesia). *Human Geographies – Journal of Studies and Research in Human Geography*. Vol. 17, No. 2, 2023, 171-192